

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan keanekaragaman hayati yang dimiliki, salah satunya adalah keragaman spesies ikan hias air tawar. Ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* merupakan salah satu ikan hias air tawar yang cukup potensial dibudidayakan di Indonesia. Ikan koi memiliki warna yang cantik, dan bentuk tubuh yang ideal serta termasuk ke dalam komoditas yang bernilai tinggi. Ikan koi berasal dari Jepang, pada awalnya ikan koi hanya memiliki warna tunggal yaitu hitam (*karasugoi* dan *sumigo*), merah (*akagoi*, *benigo*, *higo*), putih (*shiomuji*), keemasan (*kingoi*), dan putih keperakan (*gingoi*) dan disilangkan sehingga menghasilkan dua warna, tiga warna, lima warna, dan multi, warna. Secara garis besar ikan koi diklasifikasikan dalam 13 kategori yaitu *kohaku*, *sanke*, *showa*, *bekko*, *utsurimono*, *asagi*, *shusui*, *tancho*, *hikari*, *koromo*, *ogon*, *kinginrin*, dan *kawarimono* (Agus 2017).

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2016), produksi ikan koi cukup mendominasi yaitu mencapai 29,94 % dari total produksi ikan hias tahun 2015 yaitu sebanyak 1,31 miliar ekor. Nilai ekspor ikan koi Indonesia pada tahun 2016 mencapai 65 juta dolar. Produksi ikan koi pada tahun 2015 yaitu 329.392 ribu ekor dan pada tahun 2018 sebanyak 476.345 ribu ekor (KKP 2018). Negara tujuan ekspor ikan koi dari Indonesia adalah Singapura, Malaysia, Cina, Korea Selatan, Amerika, Swiss, Jerman, dan Timur Tengah. Nilai penjualan ikan koi ke luar negeri cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya (Muhammad 2010).

Wignyo Sumarto Koi Centre merupakan salah satu perusahaan pembudidaya ikan koi yang terletak di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di lokasi tersebut, kegiatan budidaya ikan koi telah dilakukan secara intensif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Produksi dari Wignyo Sumarto Koi Centre cukup tinggi dan berkelanjutan, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya untuk melengkapi kurikulum pendidikan pada program studi Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pendederan ikan koi *Cyprinus rubrofuscus* di Wignyo Sumarto Koi Centre, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, antara lain :

1. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL
3. Mengetahui pemasaran dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan koi di lokasi PKL
4. Mengetahui kegiatan pemasaran ikan koi